

ABSTRAK

Damayanti, Fira Nur Vianingtias. 2025. "Rekonstruksi Genealogis dan Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Mitologi Roro Kidul: Kajian Sastra Lisan". Tesis. Yogyakarta: Program Studi Sastra Program Magister, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi asal-usul dan perkembangan mitologi Roro Kidul dari perspektif genealogis serta menganalisis nilai-nilai spiritualitas yang terkandung di dalamnya, dengan fokus pada kajian sastra lisan. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi, penelitian ini memanfaatkan triangulasi data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Teori genealogi Mircea Eliade dan Michel Foucault digunakan untuk menelusuri perkembangan narasi mitos, sementara konsep spiritualitas Mircea Eliade diterapkan untuk menggali makna kesakralan dalam mitologi ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mitologi Roro Kidul memiliki beberapa versi narasi yang saling terhubung, dengan fokusasi Jawa dan Sunda yang mencerminkan legitimasi kekuasaan, pergeseran agama, dan transformasi spiritual. Nilai spiritualitas tercermin melalui hierofani, seperti laut sebagai axis mundi, ritual labuhan, Tari Bedhaya Ketawang, serta Altar Bunda Ratu dan Kamar 308 Hotel Samudra Beach, yang menunjukkan sinkretisme antara animisme-dinamisme, Hindu-Buddha, dan Islam. Variasi regional dipengaruhi oleh faktor geografis, sosial, agama, dan sejarah, dengan narasi Jawa yang bersifat sakral dan terkait kekuasaan kerajaan, sedangkan narasi Sunda yang lebih komunal dan praktis, berfokus pada perlindungan alam. Penelitian ini berkontribusi pada pelestarian budaya sastra lisan dan pemahaman keragaman budaya Indonesia, menegaskan dinamika mitologi Roro Kidul sebagai cerminan identitas spiritual dan sosial masyarakat.

Kata kunci: Etnografi, Genealogi, Mitologi, Roro Kidul, Sastra lisan, Sinkretisme, Spiritualitas.

ABSTRACT

Damayanti, Fira Nur Vianingtias. 2025. "Genealogical Reconstruction and Spiritual Values in the Mythology of Roro Kidul: A Study of Oral Literature." Thesis. Yogyakarta: Master's Program in Literature, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study aims to reconstruct the origins and development of the Roro Kidul mythology from a genealogical perspective and analyze the spiritual values embedded within it, focusing on oral literature studies. Employing a qualitative approach with an ethnographic method, this research utilizes data triangulation through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. The genealogical theories of Mircea Eliade and Michel Foucault are applied to trace the development of the myth's narratives, while Eliade's concept of spirituality is used to explore the sacred meanings within the mythology. The findings reveal that the Roro Kidul mythology comprises several interconnected narrative versions, with Javanese and Sundanese focalizations reflecting themes of power legitimation, religious shifts, and spiritual transformation. Spiritual values are manifested through hierophany, such as the South Sea as an axis mundi, along with rituals like Labuhan, the Bedhaya Ketawang dance, and the Altar of Bunda Ratu and Room 308 of Samudra Beach Hotel, which demonstrate syncretism between animism-dynamism, Hindu-Buddhism, and Islam. Regional variations are influenced by geographical, social, religious, and historical factors, with Javanese narratives being sacred and tied to royal power; while Sundanese narratives are more communal and practical, emphasizing nature's protection. This research contributes to the preservation of oral literature and the understanding of Indonesia's cultural diversity, affirming the dynamic nature of Roro Kidul mythology as a reflection of the spiritual and social identity of the community.

Keywords: Ethnography, Genealogy, Mythology, Roro Kidul, Oral Literature, Syncretism, Spirituality.